

Tesis

PERPANJANGAN MISI *PEACE BUILDING* PBB DI TIMOR

LESTE TAHUN 2002 HINGGA 2012 DITINJAU DARI

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL



Oleh :

MARLIEN ESTEFIN TAMBELANGI

NIM. 071045006

PROGRAM MAGISTER HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2015

**PERPANJANGAN MISI *PEACE BUILDING* PBB DI TIMOR
LESTE TAHUN 2002 HINGGA 2012 DITINJAU DARI
FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL**



TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister

Dalam Program Studi Hubungan Internasional

Pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Oleh :

MARLIEN ESTEFIN TAMBELANGI

NIM. 071045006

**PROGRAM MAGISTER HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

15 JANUARI 2015

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI PENULISAN TESIS

Tesis dengan judul “Perpanjangan Misi *Peace Building* PBB di Timor Leste Tahun 2002 Hingga 2012 Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal” ini telah diuji oleh Panitia Penguji pada tanggal 15 Januari 2015, pukul 11.00 WIB di Ruang Cakra Gedung C Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua

1. **Drs. Vinsensio M.A. Dugis, MA, Ph.D.** _____

NIP. 19650113 199101 1 001

Anggota

2. **Dra. Baiq L. S. W. Wardhani, MA, Ph.D.** _____

NIP. 19640331 198810 2 001

3. **M. Muttaqien, S. IP, MA, Ph.D.** _____

NIP. 19730130 199903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Halaman pernyataan ini berisi pernyataan tentang originalitas karya tulis dengan menuliskan kalimat :

Bagian atau keseluruhan isi penulisan tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 30 Desember 2014



Marlien Estefin Tambelangi

NIM. 071045006

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sebagai Juru Selamat saya atas berkat, cinta dan kasih-Nya, serta pertolongan-Nya yang selalu menyertai saya dalam penyusunan tesis ini yang berjudul “Perpanjangan Misi *Peace Building* PBB di Timor Leste Tahun 2002 Hingga 2012 Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal”, sehingga saya memperoleh kekuatan dalam menyelesaikan tesis ini. Adapun tujuan dari penulisan tesis adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna meraih gelar Magister Hubungan Internasional di Universitas Airlangga Surabaya.

Pada penulisan tesis ini, saya mendapatkan banyak dukungan, masukan, bimbingan dari berbagai pihak dari awal hingga akhir penulisan tesis ini. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk menjadi bagian dari civitas akademika Universitas Airlangga. Dekan dan Wakil Dekan I, Ildan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Airlangga.

Ketua Program Studi (KPS) S2 Hubungan Internasional dan sekaligus selaku dosen pembimbing saya, Ibu Dra. Baiq L. S. W. Wardhani, MA, Ph.D. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk terus memberikan dorongan semangat dan kesabarannya kepada saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Bapak dan ibu dosen Magister Hubungan Internasional Universitas Airlangga yang telah memberikan bekal ilmunya selama saya menjadi mahasiswa, terutama Ibu Dra. Sartika Soesilowati, MA, Ph.D. dan Bpk. I Gede Wahyu Wicaksana, M.Si, Ph.D yang sempat membimbing saya dalam penulisan tesis ini, terima kasih atas perhatian, dorongan semangat dan kesabarannya selama membimbing saya, serta Bpk. Drs. Vinsensio M.A. Dugis, MA, Ph.D. dan M. Muttaqien, S. IP, MA, Ph.D. yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan pengujian terhadap tesis saya.

Keluarga saya yang sangat saya kasihi, papa dan mama yang sangat saya sayangi dan hormati, Aschwin Tambelangi dan Mieke Irianti Tatontos, serta adik perempuan saya, Nездalia Tambelangi, serta Chester atas cinta kasihnya, kepercayaan, nasehat, semangat, didikan dan dukungan baik dukungan moral maupun materiil, serta doanya yang selalu mengiringi langkahku dalam menjalani kehidupan ini, khususnya dari awal proses perkuliahan hingga penulisan tesis ini terselesaikan.

Ketua Jemaat, Majelis Jemaat hingga seluruh jemaat GMIST-IKHTUS, khususnya rekan-rekan sepelayanan, pelayanan kategorial (pelka) pemuda, Keluarga David Manoi dan Oma Pdt. Fine O. Karambut, Sm.Th, yang telah membimbing saya untuk kuat secara rohani dan yang telah mendukung saya dalam doa, memberikan penghiburan, dorongan, nasehat yang menguatkan.

Keluarga Tambelangi Manginsela, papa dan mama nani yang saya kasihi dan hormati, Victor Tambelangi dan Yulien Manginsela, serta sepupu-sepupu yang saya cintai, kakak Deasy Yuwita Tambelangi, Meylanie Tambelangi dan

Grace Estevina Tambelangi, yang membantu saya selama saya berada di Jakarta untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penulisan tesis ini.

Oma yang saya kasihi dan hormati, Valentine Manumpil, papa akang dan mama akang, Efian Kansil dan Jeanne A. Tatontos, sepupu-sepupu yang saya cintai, Carol Kansil, Geral Kansil, Desti Ariska, serta keluarga besar di Manado dan Cirebon yang telah mendukung saya, baik dalam bentuk doa maupun motivasi yang diberikan dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.

Perpustakaan Universitas Indonesia (UI) dan Pusat Studi Hak Asasi Manusia (PUSHAM) Universitas Surabaya (Ubaya), yang telah membuka tempatnya dan memberikan kesempatan kepada saya guna mencari dan mengumpulkan data-data yang saya perlukan terkait permasalahan yang dibahas dalam penyusunan tesis ini.

Sahabat-sahabat yang saya sayangi, Christine Setiorini Tjahjana, Yenni Yusuf, Mar'a Elta Ilahiyah dan keluarga, serta rekan-rekan di Magister Hubungan Internasional angkatan kedua dan ketiga atas segala dorongan semangatnya yang membantu saya terus maju dan pantang menyerah untuk menyelesaikan tesis saya.

Akhir kata, saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu saya dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Tuhan berkenan membalas segala kebaikan saudara dan semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi setiap pihak yang membacanya.

Surabaya, Januari 2015

Marlien Estefin Tambelangi

SUMMARY

Sejak berpisah dari Indonesia, Timor Leste berada di bawah pengawasan PBB. Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka PBB mengirim enam badan substitusinya dengan jangka waktu dua belas setengah tahun lamanya. Keberadaan PBB yang cukup lama di Timor Leste juga menimbulkan kecurigaan bahwa adanya kepentingan dari negara-negara (anggota PBB yang ikut serta dalam misi perdamaian PBB di Timor Leste) yang menyertai perpanjangan misi tersebut, seperti halnya Australia.

Proses pembentukan pemerintahan Timor Leste yang dilakukan oleh PBB berjalan lambat dan tidak efektif. Untuk melakukan hal tersebut, PBB telah melakukan berbagai upaya. Tujuan PBB melakukan *peace building* di Timor Leste adalah untuk memulihkan kondisi Timor Leste pasca konflik dan menjadikan negara Timor Leste sebagai negara yang mandiri dan demokrasi. Namun hal tersebut masih belum bisa terwujud, dikarenakan kondisi Timor Leste yang belum stabil ditinjau dari tiga aspek, yaitu politik, ekonomi dan sosial.

Selain dikarenakan adanya kondisi Timor Leste yang belum stabil, pembentukan pemerintahan Timor Leste yang efektif menjadi terhambat, karena perilaku dari pihak luar, seperti Australia. Australia melakukan intervensi di Timor Leste, baik melalui PBB maupun ISF serta AusAID. Namun intervensinya tersebut dilandasi oleh kepentingan negaranya di bidang ekonomi dan pertahanan keamanan. Dalam melakukan intervensinya, Australia lebih mengutamakan kepentingannya tersebut.

Berdasarkan analisa tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian adalah perpanjangan misi PBB di Timor Leste dari tahun 2002 hingga 2012 memang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Oleh karena dipengaruhi dua faktor tersebut, maka proses pembentukan pemerintahan di Timor Leste berjalan lambat.